

Materi MPLS : Tata Krama Siswa

Tata krama, juga dikenal sebagai adat sopan santun atau etiket, telah menjadi bagian hidup kita sejak kita masih kecil. Orang tua kita telah melatih kita untuk menerima pemberian dengan tangan kanan dan mengucapkan terima kasih. Mereka juga mengajarkan kita cara makan, minum, menyapa, memberi hormat, dan berpakaian. Lama kelamaan, perilaku ini menjadi kebiasaan kita. Tata krama adalah kebiasaan yang berkembang dalam hubungan antar manusia. Kebiasaan ini awalnya berlaku dalam lingkungan terbatas, tetapi seiring waktu, dapat merambat ke lingkungan yang lebih luas. Sekarang tata krama telah menjadi bagian dari pergaulan sehari-hari. Dengan demikian, tata krama adalah kebiasaan sopan santun yang disepakati dalam lingkungan pergaulan manusia setempat.

Tata krama terdiri dari kata "**tata**" dan "**krama**". "*Tata*" berarti *adat, aturan, norma, peraturan, sedangkan "krama" berarti sopan santun, kelakuan, tindakan, perbuatan*. Jadi, **tata krama** berarti adat sopan santun, kebiasaan sopan santun. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menjumpai manusia dengan dua jenis kepribadian. Ada yang seperti kedondong, yang terlihat menarik dalam berpakaian, berbicara, makan, minum, dan berjalan. Namun, penampilan itu hanyalah polesan belaka. Ternyata hati mereka dipenuhi dengan sifat-sifat tak terpuji seperti dendam, egois, dan suka menyakiti hati orang lain. Di sisi lain, ada manusia yang seperti durian, penampilannya tidak menarik, kasar, dan tidak menarik simpati, tetapi hati mereka emas, rendah hati, suka memaafkan, suka menolong, dan menghargai orang lain.

Kulit durian memang tajam dan kasar, tetapi buah durian terasa enak saat dimakan. Makna tata krama sejati bukanlah seperti kedondong yang licin kulitnya dan masam rasanya, begitu juga dengan durian yang tajam tapi enak rasanya. Kedua hal tersebut sama-sama merugikan.

Ada beberapa macam tata krama, antara lain:

- Tata krama pergaulan
- Komunikasi sebagai sifat alami manusia
- Komunikasi dan tata krama pergaulan adalah hal yang tidak dapat dipisahkan.

Beberapa kunci pokok dalam masalah komunikasi yang perlu diingat adalah:

- a) Perlakukan orang lain sebagaimana Anda ingin diperlakukan.
- b) Setiap orang memiliki perbedaan-perbedaan pribadi, tidak ada yang sama persis.
- c) Kenali seseorang lebih dulu sebelum menyayangnya, semakin mengenal semakin menyayangi, tidak mengenal semakin tidak menyayangi.

Tata krama berkenalan dilakukan dengan :

- menyebutkan nama,
- saling memandang,
- dan berjabatan tangan tanpa mengayunkan tangan.

Tata Krama saat Bertamu:

- Memberi tahu tuan rumah sebelum kedatangan
- Bersih dan rapi
- Melepas sepatu atau sandal
- Menghormati privasi
- Menghormati aturan rumah
- Menggunakan bahasa sopan
- Menghargai waktu
- Mengucapkan terima kasih

Tata krama dalam berbicara meliputi:

- Berbicara dengan menjaga lidah,
- jangan menyakiti perasaan orang lain.
- Jangan memotong pembicaraan orang lain.
- Perhatikan dengan siapa Anda berbicara.

Tata krama dalam berperampilan meliputi:

- a) Cara menggunakan pakaian, seperti memasukkan dasi sabuk hitam saat menggunakan seragam sekolah.
- b) Cara berjalan bersama, seperti laki-laki melindungi wanita dan aturan saat berjalan dengan dua wanita dan satu pria.
- c) Tata cara makan, seperti makan dan minum dengan tidak bersuara, menutup mulut saat batuk, dan berdoa sebelum makan.

Tata krama siswa di sekolah:

- **Disiplin:** Siswa diharapkan untuk menghormati aturan dan peraturan sekolah. Mereka harus datang tepat waktu, mengikuti jadwal pelajaran, dan menjaga kebersihan serta kerapian pribadi dan lingkungan sekolah.
- **Hormat dan sopan santun sesama siswa dan guru:** Siswa diharapkan untuk menghormati guru, staf, dan teman sekelas. Mereka harus menggunakan bahasa sopan dan bertindak dengan sopan dalam berkomunikasi baik sesama siswa maupun dengan guru. Menghormati pendapat orang lain, mengikuti tata tertib kelas, dan menghargai perbedaan juga merupakan bagian dari sopan santun.
- **Tanggung jawab:** Siswa diharapkan untuk bertanggung jawab atas tugas-tugas mereka, pekerjaan rumah, dan tugas sekolah lainnya. Mereka harus menjaga dan merawat buku, peralatan, dan fasilitas sekolah dengan baik.
- **Berpakaian yang rapi:** Siswa harus mengikuti peraturan tentang seragam sekolah atau kode berpakaian yang telah ditetapkan. Pemilihan pakaian yang sopan, bersih, dan rapi merupakan bagian penting dari tata krama siswa di sekolah.

- **Menjaga fasilitas sekolah:** Siswa harus menggunakan fasilitas sekolah dengan baik dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Mereka harus merawat buku, peralatan, dan fasilitas umum lainnya agar tetap dalam kondisi yang baik.
- **Menghormati waktu:** Siswa diharapkan untuk menghormati waktu pelajaran dan tidak mengganggu proses belajar mengajar. Mereka harus datang tepat waktu ke kelas, mengikuti jadwal pelajaran, dan mematuhi aturan yang berlaku terkait waktu.
- **Menghargai kegiatan akademik dan non-akademik:** Siswa harus menghargai kegiatan pembelajaran dan mengikuti instruksi guru dengan sungguh-sungguh. Mereka juga diharapkan untuk menghargai kegiatan non-akademik seperti kegiatan ekstrakurikuler, upacara sekolah, dan acara lainnya.

Tata krama siswa di sekolah bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif, saling menghormati, dan efektif. Dengan mengikuti tata krama ini, siswa dapat mencapai potensi penuh mereka dan membangun hubungan yang baik dengan sesama siswa, guru, dan staf sekolah.

Tata krama juga melibatkan penggunaan fasilitas umum dengan benar, seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan di dalam kelas dan sekitar halaman, serta menjaga kebersihan taman umum. Selain itu, sopan berkendara di jalan juga merupakan bagian dari tata krama.